



Direktorat KSJK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik
Indonesia

Panduan Implementasi **KURIKULUM CINTA** Di Madrasah

Kementerian Agama RI
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Direktorat Kurikulum, Sarana, Kelembagaan,
dan Kesiswaan Madrasah





Direktorat KSJK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik
Indonesia

01

Latar Belakang Kurikulum Cinta

Kementerian Agama RI

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Direktorat Kurikulum, Sarana, Kelembagaan,
dan Kesiswaan Madrasah



Indonesia Emas 2045

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025-2045

4 Pilar Visi Indonesia 2045

Pencapaian impian dan visi Indonesia 2045 dibangun dengan 4 pilar berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 sebagai dasar berbangsa, bernegara dan konstitusi



1. Pembangunan Manusia serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi



2. Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan



3. Pemerataan Pembangunan



4. Pemantapan Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan



Tujuan 4 Pilar Indonesia

- Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia
- Memajukan kesejahteraan umum
- Mencerdaskan kehidupan bangsa
- Melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial



Indonesia Emas 2045

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025-2045



Dalam Tantangan **Global & Lokal**

Visi mulia Indonesia Emas 2045 tidak lepas dari tantangan. Dalam satu dasawarsa belakangan ini, kemanusiaan tengah menjadi isu hangat. Pada tataran global, misalnya, sudah sangat intens muncul ke permukaan isu-isu, seperti perang saudara, konflik antarnegara, diskriminasi, dan lain sebagainya (Teknosional, 2024; Tempo, 2024). Demikian juga pada tataran lokal-nasional, Indonesia masih berhadapan langsung dengan kenyataan serupa. Isu-isu seperti intoleransi (Satria, 2017), pencederaan terhadap kebebasan beragama (Mantalean & Santosa, 2024), atau konflik sosial (Wangge, 2023) masih sering muncul.

Letters

The normalisation of dehumanisation in the Israel-Palestine conflict

William Bell of Christian Aid on a decade old cycle of violence and the UN commission of inquiry's report that said Israel and Hamas have both committed war crimes since 7 October



On 7 October, the UN Human Rights Council adopted a resolution that called for an investigation into the alleged human rights violations in Gaza. Photograph: AFP/Getty

United Nations UN News
United Nations Human Rights

UN rights chief warns of 'dehumanization' of Palestinians amid West Bank violence as Gaza crisis deepens



News Middle East International Opinion Sport World

Search Log out Log in Did you mean this instead? Palestinian news images of you

OPINION

Opinion: Israel-Palestine conflict

Palestinians are being dehumanised to justify occupation and genocide

Western media's framing of us as inherently violent is as deadly as Jewish bombs and bullets.

Harold Davis
The journalist who covered the 1948 Arab-Israeli war

20 May 2023



Tantangan Global Dehumanisasi

Sudan suffering "dehumanizing", UN human rights expert Radhouane Nouicer

20 May 2023

Share



News Opinion Sport Culture Lifestyle

The Guardian

World US politics UK Climate science Health & medicine Environment Culture Society Technology Football Tech Business Entertainment

Entire population of Gaza becoming 'dehumanised' says UN commissioner

Philippe Lazzarini, who leads main UN agency in Palestine, says lives of millions depend on ceasefire

Israel and Hamas at war - live updates

Regulating religious intolerance

According to data from the National Violence Monitoring System (NVMS), there has been a constant upward trend of inter and intra-religious conflict, starting as far back as 2004 (four cases in 2004, 27 in 2008, 101 in 2011 and 257 in 2014), most of which involved Muslims.

Air Setris (The Jakarta Post)
Jakarta • 10 January 27, 2017



Gift Full Article



Tantangan Konteks Indonesia

KOMPAS.com

News Politik **OPINION** Hukum Ekonomi Bisnis Lingkungan Teknologi Sains Kesehatan Properti Food & Travel

SAGARAN



Imparsial Temukan 23 Pelanggaran Kebebasan Beragama Selama 2024

Kompas.com / News / Nasional

Imparsial Temukan 23 Pelanggaran Kebebasan Beragama Selama 2024



ALJAZEERA

News -

Middle East

Explained

Opinion

Sport

Video

Trending

Russia-Ukraine war

Gaza

Donald Trump

Occupied V

OPINION

Opinions | Human Rights

Why Indonesia fails to address the West Papua conflict

The country's government has focused on containing, rather than resolving, a crisis with roots in a dubious referendum.



Hipolitus Wangge

Researcher, Australian National University





Tanggapan Menteri Agama

Dalam beberapa kesempatan, Menteri Agama RI, **Nasarudin Umar** telah menanggapi fenomena dehumanisasi. Menag berprinsip bahwa *humanity is all one* (Rani, 2024; Yaputra, 2024) sehingga peran pemberdayaan umat difokuskan pada basis kemanusiaan dan harmoni kehidupan yang keduanya dieratkan oleh dasar cinta.

Dalam konteks ini, Menag menggagas Kurikulum Cinta sebagai tawaran solusinya.

Prof. Dr. KH Nasaruddin Umar, MA

Menteri Agama Republik Indonesia



Menag ingin perkuat toleransi beragama dengan kurikulum cinta untuk menciptakan kedamaian.

Jakarta (ANTARA) - Menteri Agama (Menag) Nasaruddin Umar ingin memperkuat toleransi antar umat beragama dengan menyusun kurikulum cinta untuk menciptakan kedamaian.

"Kami akan menciptakan suatu kurikulum cinta. Jujur saya melihat guru agama dalam mengajarkan agamanya, kita yang paling benar, yang lainnya salah, sesat. Jadi, apa jadinya kalau anak-anak disuguhi kebencian dalam NKRI yang sangat plural ini? Jadi, yang ada hanya toleransi semu. Kita tidak ingin menciptakan itu," kata Nasaruddin saat dijumpai di wilayah Jakarta Utara, Jumat malam (17/1).

Nasaruddin mengatakan, toleransi yang sesungguhnya adalah menanamkan rasa cinta antar satu sama lain sesama manusia dan warga negara Indonesia (WNI).

Jakarta, tvOnenews.com - Menteri Agama (Menag) Prof. Nasaruddin Umar menginginkan kurikulum cinta diciptakan untuk menjaga dan memelihara toleransi.

"Memang tujuan kita sama. Kenapa kita tidak menekankan aspek persamaan ini? Kenapa menonjolkan perbedaannya saja?," tanya dia.

"Hari ini kita akan menciptakan Indonesia baru dalam teologi baru bahwa Indonesia adalah contoh untuk kerukunan umat beragama sedunia," tandasnya.

tvOnenews.com



Menteri Agama Ingin Ciptakan Kurikulum Cinta untuk Pelihara Toleransi: Anak-anak Jangan Disuguhi Kebencian



Direktorat KSOK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik
Indonesia

02

Definisi Kurikulum Cinta

Kementerian Agama RI
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Direktorat Kurikulum, Sarana, Kelembagaan,
dan Kesiswaan Madrasah



Definisi & Posisi **Kurikulum Cinta**

Kurikulum Cinta mengambil posisi sebagai **jiwa (soul)** dari seluruh penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran pada implementasi Kurikulum Nasional.

Kurikulum Cinta merupakan kurikulum yang menitikberatkan pada pengembangan karakter, pembelajaran berbasis pengalaman, dan perhatian mendalam terhadap aspek sosial dan emosional dalam pendidikan.



Rukun Kurikulum

Konteks Kurikulum Cinta

Inseri Bukan Pengganti

Kurikulum Cinta tidak hadir sebagai pengganti kurikulum yang sudah berlaku. Kurikulum ini lebih sebagai **inseri** daripada **substitusi** (pengganti).

Implementasi inseri tersebut masuk melalui pintu **materi** dalam aspek kurikulum. Namun, hal ini tidak berarti akan ada penggantian atau penambahan materi.

Kurikulum Cinta lebih menawarkan **isu-isu** pada aspek materi sehingga dapat menjadi pengantar atau stimulus bagi peserta didik untuk sampai pada **tujuan**, yaitu sebagai insan yang humanis, nasionalis, naturalis, toleran, dan mengedepankan cinta.



Rukun Kurikulum

Konteks Kurikulum Cinta

Sebagai suatu kurikulum, Kurikulum Cinta tentunya **memiliki komponen tujuan, isi, strategi, dan penilaian.**

Khususnya di lingkungan madrasah, **tujuan dan isi** Kurikulum Cinta sangat **beririsan dengan beberapa mata pelajaran yang ada pada Kurikulum Nasional Madrasah**, seperti: Quran Hadist, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Oleh karena itu **implementasi Kurikulum Cinta** perlu dilakukan melalui **penguatan sikap dan perilaku nilai-nilai Kurikulum Cinta pada seluruh mata pelajaran yang ada.** Adapun pada mata pelajaran umum yang ada di madrasah, isi dan nilai-nilai Kurikulum Cinta juga harus dilakukan melalui penguatan kepada guru-guru yang mengampu mata pelajaran umum tersebut.



Tujuan & Materi

Kurikulum Cinta bertujuan untuk melahirkan insan yang humanis, nasionalis, naturalis, toleran, dan selalu mengedepankan cinta sebagai prinsip dasar dalam kehidupan.



Cinta kepada Allah Swt. (Hubbullah)

Membentuk kecintaan mendalam kepada Allah Swt. sebagai Sang Pencipta dan Pemelihara. Cinta kepada Allah sebagai muara munculnya cinta pada makhluk-Nya.

Cinta kepada Rasulullah SAW (Hubburrasul)

Meneladani akhlak mulia Rasulullah saw. sebagai teladan cinta kasih.

Cinta kepada Sesama (Hubbunnaas)

Menanamkan empati dan toleransi terhadap sesama manusia (orang tua, guru, saudara, tetangga, teman, dan sesama umat beragama maupun antar umat agama).

Cinta kepada Lingkungan (Hubbulbiah)

Menanamkan kesadaran untuk menjaga alam dan lingkungan sebagai amanah Allah Swt.

Cinta kepada Bangsa dan Negara (Hubbul wathan wal bilad)

Menumbuhkan semangat cinta tanah air sebagai bagian dari iman.

Strategi & Evaluasi *Kurikulum Cinta*



Adapun **indikator Keberhasilan Kurikulum Cinta** di madrasah antara lain:

- Pengembangan karakter peserta didik
- Pembelajaran berbasis nilai
- Keterlibatan aktif peserta didik dalam lingkungan aman
- Pembelajaran kolaboratif
- Kegiatan sosial
- Pendidikan keluarga dan komunitas
- Refleksi diri
- Keterampilan sosial



Direktorat KSOK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik
Indonesia

03

Implementasi & Evaluasi Kurikulum Cinta

Kementerian Agama RI
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Direktorat Kurikulum, Sarana, Kelembagaan,
dan Kesiswaan Madrasah



01

Persiapan & Perencanaan

1. Pembentukan tim inti
2. Sosialisasi & workshop
3. Analisis konteks madrasah
4. Penyusunan rencana implementasi
5. Pengembangan materi dan sumber belajar

02

Pelaksanaan

1. Integrasi dalam pembelajaran
2. Penguatan karakter
3. Penciptaan lingkungan yang kondusif
4. Keterlibatan orang tua dan masyarakat

03

Evaluasi & Tindak Lanjut

1. Pengumpulan data
2. Analisis data
3. Penyusunan laporan
4. Tindak lanjut

Komponen-Komponen yang Berperan

1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah memimpin implementasi Kurikulum Cinta dengan merancang kebijakan strategis, menciptakan lingkungan yang mendukung nilai-nilai tersebut, serta melakukan evaluasi untuk memastikan kurikulum diterapkan secara efektif.

2. Wakil Kepala Madrasah

Wakil kepala madrasah mengembangkan program di luar kelas untuk menanamkan nilai cinta, menyelesaikan konflik dengan damai, dan mendorong hubungan harmonis antarpeserta didik.

3. Guru

Guru mengintegrasikan nilai cinta dalam pembelajaran, memberi contoh sikap toleran, serta menggunakan metode yang mendorong peserta didik untuk saling mencintai dan menghargai keberagaman.

4. Tenaga Kependidikan (Tendik)

Tendik mendukung implementasi Kurikulum Cinta dengan memberikan pelayanan adil dan ramah, serta menjaga komunikasi positif antara peserta didik, guru, dan orang tua.

Komponen-Komponen yang Berperan

5. Pembina Ekstrakurikuler

Pembina ekstrakurikuler menanamkan nilai cinta melalui kegiatan di luar kelas yang mendorong kolaborasi dan penghargaan terhadap perbedaan.

6. Penjaga Madrasah

Penjaga madrasah menciptakan lingkungan yang aman dan ramah, serta memberi contoh sikap peduli terhadap orang lain dalam keseharian mereka.

7. *Cleaning Service*

Cleaning service menjaga kebersihan madrasah, menciptakan suasana belajar yang nyaman, dan berinteraksi dengan ramah untuk mencerminkan nilai cinta.

8. Pengawas Madrasah

Pengawas memantau pelaksanaan Kurikulum Cinta, memberikan evaluasi, dan melatih guru untuk memastikan integrasi cinta dalam pembelajaran.

Tugas dan Tanggung Jawab

01

Kementerian Agama Republik Indonesia

Membuat, menetapkan, dan menyosialisasikan regulasi yang terkait dengan penanaman dan penguatan karakter toleransi peserta didik madrasah.

Kantor Kementerian Agama Wilayah

Menyosialisasikan regulasi, memfasilitasi, dan memberikan dukungan sistem untuk penanaman dan penguatan karakter toleransi peserta didik madrasah.

02

03

Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota

Menyosialisasikan regulasi, memfasilitasi, dan memberikan sistem untuk penanaman dan penguatan karakter toleransi peserta didik madrasah.

Madrasah

Membentuk tim pelaksana teknis penanaman dan penguatan nilai-nilai toleransi di lingkungannya.

04

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan implementasi Kurikulum Cinta di madrasah oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dan dapat melibatkan Kantor Kementerian Agama Wilayah Provinsi, Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, Pengawas Madrasah, dan Komite Madrasah/Masyarakat.





Direktorat KSOK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama Republik
Indonesia

TERIMA KASIH

Kementerian Agama RI

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Direktorat Kurikulum, Sarana, Kelembagaan,
dan Kesiswaan Madrasah

